

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi di dunia bisnis. Banyak perusahaan-perusahaan yang melaksanakan strategi tertentu agar kegiatan produksi atau penjualan tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan pasar. Langkah-langkah yang diambil pun harus melihat dari berbagai aspek dan kondisi perusahaan. Setiap perusahaan sangat dipastikan memiliki persediaan barang yang akan diolah atau siap di jual. Persediaan barang merupakan salah satu dari unsur- unsur yang paling aktif dalam oprasional perusahaan secara continue diperoleh atau diproduksi dan dijual.

Indonesia adalah salah satu dari sekian banyak negara berkembang dengan perkembangannya yang tergolong pesat. Sehingga banyak jenis perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah perusahaan dagang yang sangat berkembang di Indonesia. Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang usahanya membeli dan menjual langsung persediaannya tanpa mengalami proses lebih lanjut. Persediaan barang dagang merupakan aspek terpenting bagi perusahaan dagang karena sumber utama pendapatan bagi perusahaan dagang terdapat pada persediaan guna merealisasikan laba perusahaan.

Persediaan barang dagang memiliki dua komponen yang harus diketahui terlebih dahulu. Komponen tersebut adalah jumlah fisik barang dagang dan harga satuan tiap barang. Komponen yang pertama dalam penilaian persediaan barang

Dagang yaitu jumlah fisik barang, jumlah fisik barang dapat diketahui dalam menghitung barang tersebut baik di hitung pada akhir periode berjalan maupun dihitung secara berkala. Komponen yang kedua penilaian persediaan barang dagang yaitu harga barang perunit. Harga barang perunit dapat diketahui berdasarkan asumsi yang dapat di gunakan perusahaan, Asumsi dasar tersebut adalah metode FIFO dan LIFO.

PT. Matahari Department Store Tbk merupakan perusahaan dagang yang cukup besar dan memiliki cabang hampir diseluruh Indonesia. Kantor pusat PT. Matahari Department Store Tbk terletak di Karawaci Tangerang Banten. Persediaan barang dagang yang di pasarkan oleh PT Matahari Department Store adalah sepatu, pakaian anak, pakain remaja, pakaian formal dan fasion lainnya. Perusahaan PT Matahari Department Store memakai metode FIFO dan LIFO dalam menghitung persediaan barang dagangnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik dengan objek yang difokuskan pada penilaian persediaan barang dagang sehingga penulis mengambil judul laporan **“Analisis Perhitungan Persediaan Barang Dengan Metode Perhitungan Fifo Dan Lifo Pada PT Matahari Department Store Tbk”**

## **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode Fifo Pada PT Matahari Department Store Tbk?
2. Bagaimana perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode lifo pada PT Matahari Department Store Tbk?

3. Bagaimana perbandingan perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode fifo dan lifo pada PT Matahari Department Store Tbk?

### **1.3. Tujuan dan manfaat**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengetahui perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode fifo pada PT Matahari Department Store Tbk.
2. Untuk mengetahui perhitungan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode lifo pada PT Matahari Department Store Tbk.
3. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan dengan menggunakan metode fifo dan lifo pada PT Matahari Department Store Tbk.

Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai perhitungan persediaan barang dagang dengan metode fifo dan lifo.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa/i Bina Sarana Informatika (BSI) mengenai perhitungan persediaan barang dagang dengan metode fifo dan lifo.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan mengenai masalah yang akan dibahas serta untuk mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan.

#### **1.4. Metode pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan oleh penulis untuk tugas akhir ini adalah:

1. Metode observasi (pengamatan langsung)

Penulis mengadakan pengamatan langsung di PT Matahari Department Store Tbk .

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada narasumber yaitu bapak asril selaku kordinator di PT Matahari Departement Store Tbk untuk dapat mengetahui informasi tentang persediaan barang dagang.

3. Dokumentasi

Penulis mencari refrensi melalui buku-buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi tugas akhir ini.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang bagaimana cara menghitung persediaan barang dengan metode fifo dan lifo pada PT Matahari Department Store Tbk. yang beralamatkan di Jalan Raya Bogor KM. 19 Jakarta Timur. Penulis melakukan penghitungan harga pokok persediaan yang ada di gudang PT Matahari Department Store Tbk dengan barang yang di fokuskan pada objek sepatu brand playboy, pada periode januari-desember 2018.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini meliputi empat bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, pembahasan dan penutup.

**BAB I PENDAHULUAN**

Mencangkup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang pengertian perhitungan persediaan barang dengan metode fifo dan lifo.

**BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang sejarah dari perusahaan PT. Matahari Department Store Tbk, struktur organisasi dan hasil dari penelitian .

**BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari pembahasan hasil penelitian dari bab pertama sampai bab terakhir.

